

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti berupaya mengkaji secara mendalam berbagai tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran kitab kuning pada santri pemula, serta solusi yang diterapkan untuk mengatasi kendala tersebut guna meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Babussalam Bengkulu Utara. Penelitian ini difokuskan pada upaya memahami kondisi nyata yang terjadi di lapangan, baik yang berkaitan dengan kesulitan santri dalam memahami kitab kuning maupun strategi guru dalam membantu proses pembelajaran agar berjalan lebih optimal.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang terjadi dalam proses pembelajaran kitab kuning, khususnya terkait tantangan dan solusi yang ditemukan di lingkungan pesantren. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menggali informasi secara lebih rinci mengenai pengalaman, pandangan, serta upaya yang dilakukan oleh guru maupun santri dalam menghadapi berbagai hambatan pembelajaran.

Adapun rincian metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta teknik keabsahan data yang digunakan untuk memperoleh hasil penelitian yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan:

1. Pendekatan

Sugiono berpendapat bahwa penelitian kualitatif sering disebut sebagai penelitian naturalistik karena dilakukan di lingkungan alamiah. Penelitian ini juga dikenal sebagai penelitian etnografi karena pada awalnya lebih sering digunakan dalam bidang antropologi budaya, yang dikenal sebagai metode kualitatif karena sifat kualitatif dari data yang dikumpulkan dan analisis yang dilakukan. (Sugiyono, 2022: 47).

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat lapangan (*field research*). Menurut Ari Kunto dikutip oleh (Septiani & Wardana, 2022: 45) Penelitian lapangan merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan secara terstruktur dengan tujuan mengumpulkan data langsung dari lokasi penelitian.

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti sangat penting, karena selain melakukan penelitian, peneliti juga secara langsung mengumpulkan data. Hal ini sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, di mana proses pengumpulan data dilakukan oleh peneliti itu sendiri. Dalam konteks penelitian ini, peneliti bertindak dan turut serta dalam kegiatan di lapangan sambil mengamati dan mendengarkan secara saksama hingga pada hal-hal yang paling detail.(Chalimi, 2017: 80).

Oleh karena itu, kehadiran peneliti secara langsung di lokasi penelitian, yaitu Pondok Pesantren Babussalam Bengkulu Utara sangat penting karena, Peneliti akan secara aktif berinteraksi dengan subjek penelitian melalui wawancara mendalam, observasi partisipan, dan studi dokumentasi untuk mendapatkan data yang valid dan komprehensif. Kehadiran ini memastikan bahwa data yang terkumpul tidak hanya

berupa fakta, tetapi juga mengandung makna yang mendalam dari sudut pandang para partisipan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Pondok Pesantren Babussalam, yang berlokasi di Bengkulu Utara. Lokasi ini dipilih secara sengaja (purposive sampling) karena pondok pesantren tersebut memiliki program khusus untuk santri pemula dalam pembelajaran kitab kuning, yang relevan dengan fokus penelitian. Pemilihan lokasi ini memungkinkan peneliti untuk mengamati secara langsung dan mendalam fenomena terkait tantangan serta solusi yang diterapkan dalam proses pembelajaran tersebut.

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data primer

Sumber data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung dari pihak yang memberikan informasi kepada peneliti. (Sugiyono, 2022: 45). Dan adapun data primer dalam penelitian ini adalah:

- a) Guru atau ustadz pondok pesantren Babussalam Bengkulu Utara
- b) Santri pemula atau santri kelas 1-3 (kelas kitab) pondok pesantren Babussalam Bengkulu Utara

2. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh melalui telaah rujukan hasil penelitian, buku, maupun artikel-artikel lainnya yang berhubungan dengan tantangan dan solusi pembelajaran kitab kuning pada santri pemula di pondok pesantren Babussalam Bengkulu Utara. (Sugiyono, 2022: 45).

E. Prosedur Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data berikut digunakan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian ini:

1. Observasi

Menurut Sudijono dikutip oleh (Handayani, 2015:31) Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara terstruktur terhadap fenomena-fenomena yang menjadi objek penelitian. Dalam konteks penelitian ini, observasi dilakukan secara langsung di lokasi penelitian, yakni di Pondok Pesantren Babussalam Bengkulu Utara. Peneliti secara aktif mengamati proses pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran kitab kuning termasuk interaksi antara ustad atau ustadzah dan santri, serta suasana pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Melalui observasi ini, peneliti memperoleh data faktual yang mendukung dalam menggambarkan kondisi nyata yang terjadi di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara didefinisikan sebagai suatu proses komunikasi interpersonal yang terstruktur, biasanya dalam bentuk percakapan tatap muka, yang dirancang secara spesifik dengan maksud dan tujuan tertentu, yaitu untuk menggali, memperoleh, dan mengonstruksi pemahaman mendalam mengenai berbagai aspek sosial dan subjektif, seperti pandangan, perasaan, motivasi, pengalaman individu, peristiwa yang terjadi, aktivitas, atau organisasi (Basrowi & Suwandi, 2008:135). Proses ini melibatkan interaksi dinamis antara dua pihak utama: pewawancara, yang bertugas mengajukan serangkaian pertanyaan yang telah disiapkan secara fleksibel untuk mengumpulkan informasi jenis; dan orang yang diwawancarai (atau

informan, yang berperan sebagai subjek yang memberikan jawaban, keterangan, serta perspektif yang diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian (Basrowi & Suwandi, 2008:139).

3. Dokumentasi

Menurut Zuriah dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. metode dokumentasi yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data terkait sekolah mencakup profil sekolah, visi misi, tujuan sekolah, struktur organisasi, dan sarana prasarana sekolah. Selain itu, dokumentasi juga dimanfaatkan peneliti untuk memperoleh data berupa dokumen atau catatan yang relevan dengan pokok permasalahan penelitian.

F. Analisis Data

Prosedur berikut akan digunakan untuk menilai data yang telah dikumpulkan dan diperoleh peneliti:

1. Sugiono dalam bukunya berjudul penelitian kuantitatif dan kualitatif, R&D mengatakan reduksi data penulis merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.
2. Menurut Saifuddin Anwar, display data merupakan proses menganalisis serta menyajikan data secara menyeluruh dalam bentuk yang lebih sederhana dan mudah dipahami.
3. Menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif, yaitu dengan menyusun dan menguraikan fakta secara sistematis agar dapat dipahami dan ditarik kesimpulannya dengan lebih mudah. Adapun proses penarikan kesimpulan dilakukan secara induktif, yakni

menggunakan logika yang dimulai dari hasil observasi dan wawancara, kemudian dianalisis berdasarkan dinamika fenomena yang diamati dengan pendekatan ilmiah.(Handayani, 2015: 32).

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data tersebut, peneliti menggunakan:

1. Ketekunan pengamatan

Mengenai aspek yang menonjol dan signifikan untuk diamati, peneliti secara signifikan mengamati apa tantangan dalam pembelajaran kitab kuning dan solusinya yang digunakan ustad atau ustadzahnya dalam proses pembelajaran pada santri pemula pondok pesantren Babussalam Bengkulu Utara.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan metode tambahan untuk memverifikasi kebenaran data. Melalui pengamatan langsung terhadap pelaksanaan kegiatan dan wawancara dengan ustadz atau ustadzah, data tersebut dapat digunakan untuk verifikasi atau perbandingan dengan data kegiatan pembelajaran kitab kuning. Pengecekan melalui sumber lain merupakan pendekatan triangulasi umum yang membandingkan dan memverifikasi tingkat keandalan data yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai alat dan kerangka waktu dalam metodologikualitatif. Hal ini dapat dilakukan dengan:

- a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b) Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan dengan cara rahasia.
- c) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.

- d) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap yang dilakukan oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian dilapangan atau obyek penelitian adalah:

1. Tahap Persiapan, meliputi :

- a) Observasi pendahuluan atau orientasi untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum tentang objek penelitian.
- b) Mengurus surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah UINFAS Bengkulu sebagai persyaratan penelitian.
- c) Membuat rancangan penelitian.
- d) Membuat pertanyaan sebagai pedoman wawancara.
- e) Mempersiapkan alat penelitian sebagai penunjang seperti alat perekam, kamera, buku catatan, dan sebagainya.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap utama penelitian adalah untuk mengetahui keadaan sekolah dan kondisi selama proses pembelajaran, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi. Kemudian, mereka mewawancarai informan dan mengumpulkan data apa pun yang dianggap penting untuk penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Kegiatan mengolah dan menyusun data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dari Pondok pesantren Bsbussalam Bengkulu Utara, termasuk dalam tahap ini. kemudian menyusunnya secara terperinci dan sistematis sehingga data tersebut mudah dipahami.

4. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan bagian akhir dari proses penelitian. Pada tahap ini, data yang telah dianalisis, disusun, disimpulkan, dan diverifikasi disajikan dalam bentuk laporan penelitian yang dituangkan pada Bab IV dan Bab V. Penyusunan laporan akhir ini mengacu pada pedoman penulisan skripsi yang berlaku di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

